

3. KONSEP PERANCANGAN

3.1 Konsep Usaha

3.1.1 Nama Usaha dan Struktur Perusahaan

Memoris merupakan *brand* yang menjual berbagai kerajinan tangan, *scrapbook*, dan *party set* sebagai bingkisan, kebutuhan, maupun hobi. Pada tahun 2021, *Memoris* menjual stiker dan aksesoris cetak lainnya melalui toko digital. Tetapi, *Brand Memoris* tidak memiliki keunikan produk akibat banyaknya produk serupa sehingga kerajinan kristik menjadi produk khas *Memoris*. *Brand Memoris* mengembangkan karakter anak kucing *Memeow* sebagai ilustrasi dan identitas produk kerajinan kristik yang dikenal konsumen. Karakter *Memeow* merupakan karakter anak kucing sebagai pembawa keberuntungan dan kebahagiaan bagi penjual dan konsumen kaum muda. *Memoris* memiliki visi dan misi dalam menjalankan usaha.

a. Visi

Melalui bisnis usaha, *Brand Memoris* berharap konsumen merasa senang serta memiliki kenangan khusus ketika mendapatkan produk.

b. Misi

Mengembangkan produk dan desain yang menyesuaikan kebutuhan dan tren konsumen.

Pemilik *Brand Memoris* bertugas mengelola bisnis, menghitung keuangan, membuat dan menjahit pola, serta mempromosikan produk melalui media digital. Selain itu, *Memoris* berkolaborasi dengan pengusaha bahan untuk mendapatkan bahan serta penjahit lokal untuk membuat dan menjahit produk.

3.1.2 Kebaruan Produk Usaha yang akan dirancang

Bentuk kerajinan kristik di Indonesia berupa set DIY lukisan, sarung bantal, atau taplak meja. Di dalam set kristik DIY terdapat strimin plastik, benang wol sesuai dengan warna pola, serta pola desain lembaran. Umumnya, pola desain pada set DIY berupa bunga, hewan, pemandangan, anak, tulisan, buah, maupun karakter kartun klasik.

Di negara lain, bentuk kerajinan kristik berupa gantungan kunci, pembatas buku, lukisan, atau kartu ucapan dengan pola desain yang kekinian. Selain itu, bahan yang sering

digunakan dalam kerajinan kristik yaitu kain strimin dengan ukuran kotak yang beragam, benang sulam impor, dan pemandangan kayu.

Berdasarkan perkembangan kristik saat ini, *Brand Memoris* mendesain produk kerajinan kristik sebagai produk fungsional bagi kaum muda dan set DIY sebagai media edukasi.

3.1.3 Keunggulan & Kebermanfaatan Produk Usaha

Memoris mengembangkan produk kerajinan kristik dengan pola desain yang sesuai dengan tren dan keinginan konsumen. Umumnya, konsumen pria menyukai produk yang praktis, minimalis, serta menyukai karakter animasi robot, mobil, permainan, maupun Jepang (anime). Sedangkan, konsumen perempuan menyukai produk yang unik, bewarna, serta menyukai karakter animasi lucu maupun karakter idola Korea.

Selain itu, produk kerajinan kristik *Memoris* ikut menyesuaikan dengan kebiasaan konsumen melalui inovasi produk berupa *totebag*, kotak pensil, kaos, *zipper bag*, dan tas serut.

3.1.4 Rencana Produksi

Produk yang dihasilkan *Memoris* berupa set DIY dan produk jadi dengan desain yang disediakan pengusaha. Konsumen yang memiliki desain sendiri dan membutuhkan produk jadi akan dikenakan biaya sesuai dengan ukuran pola desain.

Proses pembuatan produk kristik membutuhkan waktu sekitar 1-2 hari apabila desain kristik kecil dan sekitar 5-7 hari apabila desain kristik besar. Selain ukuran, ketelitian dalam proses pembuatan produk kristik juga memakan waktu sehingga konsumen perlu *PO (pre-order)* selama 7-14 hari apabila pemesanan dalam jumlah besar dan / atau kustom.

Dalam proses pembuatan produk kristik, pengusaha membutuhkan bahan kain, benang, jarum, alat tulis, dan aksesoris kain.

a. Kain

Kain dalam pembuatan kristik memiliki tekstur berongga dengan lubang yang sejajar dengan ukuran lubang yang beragam sesuai dengan jenisnya. Semakin besar ukuran lubang, maka pola kristik semakin besar.

Jenis kain yang dapat digunakan kristik, yaitu:

a.1 Kain strimin

Kain strimin memiliki 2 jenis berdasarkan bahannya, yaitu strimin plastik dan strimin kain:

- Strimin plastik memiliki lubang pesergi yang besar, testur kain yang kaku, dan mudah putus apabila benang ditarik dan / atau dipegang tangan dengan kencang.
- Strimin kain memiliki lubang persegi yang kecil, testur kain yang lentur, dan mudah terurai apabila dipotong.

a.2 Kain furing

Kain furing memiliki tekstur kain yang mengkilap, halus, dan sedikit kaku. Pengusaha menggunakan kain furing sebagai penutup belakang pola kristik dan bahan pembuatan produk.

b. Benang wol

Benang wol memiliki tekstur benang yang tebal, warna benang yang sedikit tajam, dan mudah terkelupas apabila dikeluarkan pada lubang kain, dipegang, dan / atau dimasukkan dalam lubang jarum.

c. Jarum

Jarum yang digunakan kristik memiliki lubang benang yang besar dan ujung jarum tumpul agar jari tangan tidak terluka apabila digunakan.

d. Alat tulis

Alat tulis yang digunakan dalam pembuatan produk kristik yaitu penggaris, gunting, kertas hvs, dan printer. Kertas hvs dan printer digunakan dalam mencetak pola kristik. Sedangkan, penggaris dan gunting digunakan dalam proses pembuatan produk kristik, seperti stiker, tas, dan sebagainya.

e. Aksesoris kain

Aksesoris kain yang digunakan pengusaha menyesuaikan dengan konsep yang ingin dibuat, seperti *stopper* tali dan tali serut yang digunakan dalam pembuatan kotak pensil, magnet tas dan tali tas yang digunakan dalam pembuatan tas jinjing, plastik laminasi dan *double tape* yang digunakan dalam pembuatan stiker, dan sebagainya.

Setelah mempersiapkan bahan yang dibutuhkan, pola kristik perlu ditentukan terlebih dahulu untuk dijadikan piksel. Pola kristik yang telah ditentukan akan diedit menggunakan aplikasi kristik. Dalam pembuatan pola kristik, perlu memperhatikan jumlah kotak piksel yang mempengaruhi ukuran dan ketelitian gambar. Semakin besar ukuran gambar, ketelitian gambar kristik semakin besar karena jumlah piksel banyak dan begitu sebaliknya.

Pola kristik yang sudah jadi akan dijahit di kain strimin dengan memasukan jarum kedalam lubang hingga membentuk silang dan dilakukan secara berulang. Setelah gambar kristik pada kain strimin terbentuk, tampak belakang gambar kristik dilapisi kain furing untuk menutupi alur benang. Kain dengan gambar kristik dikembangkan menjadi produk sesuai dengan konsep pengusaha.

3.1.5 Rencana Keuangan

3.1.5.1 Investasi dan Modal Kerja

Investasi *Memoris* diambil dari penjualan toko *online* serta uang pribadi sebagai modal mendirikan usaha. Modal usaha *Memoris* digunakan untuk membeli bahan, biaya operasional, serta media promosi.

3.1.5.2 Biaya Operasional dan Produksi per Bulan

Tabel 3.1

Biaya operasional 5 produk tas.

Modal Usaha				
No.	Nama	Qty	Biaya/Unit	Biaya
1.	Kain strimin ukuran 1m (lebar kain 1,5 m)	1	Rp 27.500, -	Rp 27.500, -
2.	Kain furing ukuran 1m (lebar kain 1,5 m)	1	Rp 12.000, -	Rp 12.000, -

3.	Benang wol (1 meter = 20 cm)	35	Rp 47, -	Rp 1.645, -
----	------------------------------	----	----------	-------------

Tabel 3.2

Biaya operasional 20 produk kotak pensil.

Modal Usaha				
No.	Nama	Qty	Biaya/Unit	Biaya
1.	Kain strimin ukuran 1m (lebar kain 1,5 m)	1	Rp 27.500, -	Rp 27.500, -
2.	Kain furing ukuran 1m (lebar kain 1,5 m)	1	Rp 12.000, -	Rp 12.000, -
3.	Benang wol per meter (1 meter = 20 cm)	60	Rp 47, -	Rp 2.820, -

Tabel 3.3

Biaya operasional 1 gantungan kunci.

Modal Usaha				
No.	Nama	Qty	Biaya/Unit	Biaya
1.	Kain strimin ukuran 1m (lebar kain 1,5 m)	1	Rp 611, -	Rp 611, -
2.	Benang wol per meter (1 meter = 20 cm)	46	Rp 47, -	Rp 2.162, -
3.	Benang sulam per meter (1 meter = 20 cm)	28	Rp 47, -	Rp 1.316, -
4.	Lem putih Fox 350 gram	1	Rp 12.000, -	Rp 12.000, -

Tabel 3.4

Biaya operasional 1 produk *zipper bag*.

Modal Usaha				
No.	Nama	Qty	Biaya/Unit	Biaya
1.	Zipper bag 25 x 17,5 cm	1	Rp 12.500, -	Rp 12.500, -
2.	Benang wol per meter (1 meter = 20 cm)	27	Rp 47, -	Rp 1.269, -
3.	Kain furing 25 X 17,5 cm	1	Rp 353, -	Rp 353, -

Tabel 3.5

Biaya operasional 2 produk bingkai hias

Modal Usaha				
No.	Nama	Qty	Biaya/Unit	Biaya
1.	Kain strimin 17 X 17 cm	1	Rp 530, -	Rp 530, -
2.	Benang wol per meter (1 meter = 20 cm)	30	Rp 47, -	Rp 1.410, -
3.	Bingkai 17 X 17 cm	1	Rp 12.500, -	Rp 12.500, -

Tabel 3.6

Biaya Optional dan Pengemasan Produk

Modal Usaha				
No.	Nama	Qty	Biaya/unit	Biaya
1.	Aksesoris kain (gantungan, tali, dsb)	22	Rp 2.000, -	Rp 44.000, -
2.	Stiker kemasan	28	Rp 214, -	Rp 6.000, -
3.	<i>Hangtag</i>	28	Rp303, -	Rp 8.484, -
4.	<i>Zipper lock</i> 20x28 cm	27	Rp 999, -	Rp 26.973, -
5.	Amplop <i>polymaire</i> 25x33 cm	27	Rp 950, -	Rp 25.650, -
6.	Kemasan gantungan kunci (plastik dan kardus)	6	Rp 1.800, -	Rp 1.800, -

Tabel 3.7

Biaya Operasional

No.	Nama	Qty	Biaya/Unit	Biaya
1.	Penjahit: Ukuran produk kecil	20	Rp 2.000, -	Rp 40.000, -

	• Ukuran produk besar	5	Rp 5.000, -	Rp 25.000, -
2.	Internet	1	Rp 150.000, -	Rp 150.000, -
3.	Promosi toko <i>Online</i>	1	Rp 100.000, -	Rp 100.000, -
4.	Listrik	1	Rp 10.000, -	Rp 10.000, -
5.	Alat:			
	• Jarum	1	Rp. 1.000, -	Rp. 1.000, -
	• Katrid printer HP 680 hitam	1	Rp 122.000, -	Rp 244.000, -
	dan warna	1	Rp 8.000, -	Rp 8.000, -
	• Gunting	500	Rp 74, -	Rp 37.000, -
	• Kertas HVS A4 70 gr			
	• Penggaris besi Joyco 50 cm	1	Rp 12.500, -	Rp 12.500, -
Total				Rp 885.792, -

Tabel 3.8

Biaya Bahan

Biaya produksi				
No.	Nama	Biaya	Harga Jual	Keuntungan
1.	<i>Totebag</i> 30 X 40 cm	Rp 17.700	Rp 45.500	Rp 27.800
2.	Kotak pensil 20 x 12 cm	Rp 13.600	Rp 20.000	Rp 5.000
3.	Tas serut	Rp 19.700	Rp 45.500	Rp 25.800
4.	<i>Zipper bag</i> 25 x 17,5 cm	Rp 14.100	Rp 23.000	Rp 8.900
5.	Gantungan kunci	Rp 16.100	Rp 30.000	Rp 13.900
6.	Bingkai hias	Rp 14.400	Rp 27.000	Rp 12.600

3.1.5.3 Rencana Pemasukan Penjualan

Tabel 3.9

Rencana Pemasukan Penjualan

Keuntungan kotor				
No.	Nama	Laku/Bulan	Harga Jual	Total
1.	Totebag 30 x 40 cm	2 pcs	Rp 45.500	Rp 91.000
2.	Kotak pensil 20 x 12 cm	20 pcs	Rp 20.000	Rp 400.000
3.	Tas serut 30x40 cm	1 pcs	Rp 45.500	Rp 45.500
4.	Zipper bag 25 x 17,5 cm	5 pcs	Rp 23.000	Rp 115.000
5.	Gantungan kunci	25 pcs	Rp 30.000	Rp 750.000
6.	Bingkai hias	2 pcs	Rp 27.000	Rp 54.000

3.1.5.4 Perhitungan Laba

Modal awal + biaya operasional = Rp 885.792, -

Keuntungan bersih/bulan = Rp 1.455.500 – Rp 885.792 = Rp 569.708, -

Balik modal = (total modal: keuntungan bersih/bulan) = 1,6 bulan.

3.2 Konsep *Brand Style*

3.2.1 Identitas yang Ingin Ditonjolkan

Memoris ingin menonjolkan visi dan misi yang menggambarkan perasaan senang dan mengenang peristiwa penting konsumen melalui produk kerajinan tangan.

3.2.2 Unsur-Unsur Ikonik

Brand Memoris berasal dari kata '*Memory*' artinya ingatan, kenangan yang digambarkan anak kucing bermain benang wol. Anak kucing menggambarkan kebahagiaan dan pembawa keberuntungan. Sedangkan, benang wol sebagai penanda jenis produk khas dari *Memoris*.



Gambar 3.1. Anak kucing bermain benang wol

Sumber: <https://id.pinterest.com/pin/211174972901352/>

3.2.3 Tipografi

Typeface Memoris menggunakan gaya penulisan *sans-serif* yang memiliki kesan bahagia dan seperti tulisan *hand-writing* menggunakan bolpen / spidol.

Nanu Pen Regular

A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z
a b c d e f g h i j k l m n o p q r s t u v w x y z
1 2 3 4 5 6 7 8 9 0
. , ? ! @ # \$ % & * / () _ + - : ; " < > [{ }] = ~

Gambar 3.2. *Typeface* logo *Memoris*

Sumber: <https://fonts.google.com/specimen/Nanum+Pen+Script>

3.2.4 *Personality / Tone of Voice*

Brand Memoris merupakan *brand* kerajinan tangan yang memberikan kebahagiaan, memberi harapan, dan kenangan yang tergambarkan dalam logo. Untuk mencapai visi dan misi perusahaan, *Memoris* akan mengembangkan gaya desain sesuai dengan tren konsumen.



Gambar 3.3. *Thumbnail Logo Memoris*

Sumber: Dokumen pribadi



Gambar 3.4. *Tightissue Logo Memoris*

Sumber: Dokumen pribadi

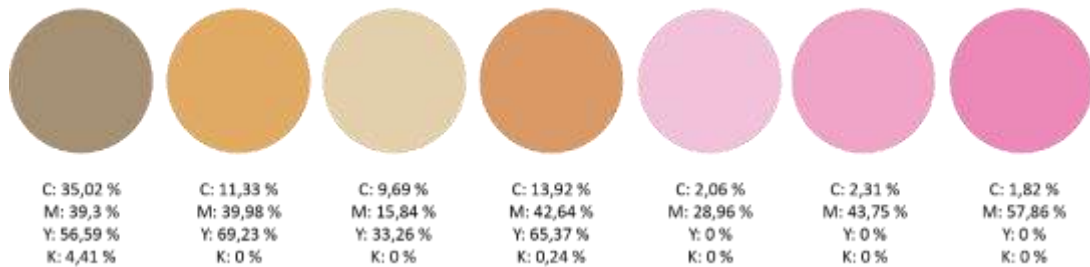


Gambar 3.5. *Final Logo Memoris*

Sumber: Dokumen pribadi

Logo *Memoris* menggambarkan anak kucing memeluk benang wol yang memiliki arti bahwa produk kerajinan tangan *Memoris* dibuat dengan perasaan dan menjadi kenangan selamanya bagi konsumen.

Warna pastel pada ikon *Memoris* mengekspresikan ketenangan dan kebahagiaan. Sedangkan, warna tulisan '*Memoris*' menggunakan warna kuning yang menggambarkan optimisme.



Gambar 3.6. *Color Pallete* Logo *Memoris*

Sumber: Dokumen pribadi

3.3 *Marketing Mix* (4P)

a. *Product*

Produk kerajinan kristik sebagai gaya hidup, bingkisan, maupun koleksi.

b. *Place*

Dipasarkan melalui toko *online* dan media sosial. Toko Online meliputi Shopee dan Tokopedia. Sedangkan, media sosial meliputi *Instagram*, *Tiktok*, dan *What's App*.

c. *Price*

Harga produk kerajinan kristik berkisaran Rp 20.000 hingga Rp 100.000 per buah.

d. *Promotion*

Promosi produk dengan membagikan produk gratis bagi konsumen yang membeli produk dalam jumlah besar. Selain itu, media digital dapat memperluas pemasaran produk dengan menggunakan *Instagram Adv*, Iklan toko *online*, dan *Tiktok busnisses*.

3.4 Strategi Media

Memoris menggunakan strategi media *advertising*, *public relationship*, dan *Sales promotion*.

a. Pada tahap awal, *Memoris* menggunakan media digital seperti Shopee, Tokopedia, *Instagram*, dan *Tiktok* sebagai media promosi. Selain itu, *public relationship* sangat dibutuhkan untuk memperkenalkan kepada konsumen dengan membagikan produk gratis untuk pembelian produk dalam jumlah yang besar.

b. Pada tahap pertumbuhan, *Memoris* menggunakan strategi *sales promotion* dengan membagikan promo harga dan mempromosikan produk melalui media sosial.

c. Pada tahap kemunduran, *Memoris* mengembangkan produk baru yang memadukan unsur kristik dengan bahan lain serta membuka usaha kerajinan produk lain untuk menambah daya tarik konsumen.

Melalui strategi media, *Memoris* dapat menyediakan produk dan bahan kesenian serta membuka kursus bagi pemula yang ingin belajar seni.